LAPORAN AKHIR KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)

Disusun oleh:

Kelompok 10

KKN Desa Cijeungjing, Kec. Jatigede, Kab. Sumedang

Fikri Muhammad F	2301838	Pendidikan Jasmani
Tri Satria Surya P	2206106	Pendidikan Jasmani
Iqbal Muhammad F	2304986	Pendidikan Jasmani
Anida Nuraisyah B	2311292	Pendidikan Jasmani
M. Naufal Luckmanul H	2311482	Keperawatan
Yuni Wulandari	2301069	Keperawatan
Amalia Shyfa A	2301312	Keperawatan
Intan Nur'aeni	2311441	Keperawatan
Lu'luil Mukarromah	2301664	Keperawatan
Ribgy Bharata	2310239	Industri Pariwisata
Fatimah Azzahra Putri	2308236	Industri Pariwisata
Fathia Nada Mumtaz	2301922	Industri Pariwisata
Syahliani Inne Nur Fadhila	2306319	Industri Pariwisata

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

KAMPUS DI SUMEDANG

KKN KELOMPOK 10 DESA CIJEUNGJING

KECAMATAN JATIGEDE KABUPATEN SUMEDANG

2026

DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS SUMEDANG
KELOMPOK 10 KKN - DESA CIJEUNGJING KECAMATAN JATIGEDE
Jl. Mayor Abdurahman No. 211 - Kotakaler - Kec. Sumedang Utara - Kab. Sumedang - Jawa Barat (45322) Telp. (0261) 201244 Fax. (0261) 201244
Email: kkn.desacijeungjing10@gmail.com

LEMBAR PENGESAHAN

Sumedang, 23 Juli 2026

Ketua KKN Desa Cijeungjing	Sekretaris KKN Desa Cijeungjing
Fikri Muhammad Fardiansyah	**Syahliani Inne Nur Fadhila**
NIM. 2301836	NIM. 2306319

Mengetahui,

Kepala Desa Cijeungjing

Atit Casmiati
NIP.

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Ir. Diding Kelana Setiadi, S.P., MMKes.
NIP. 196606241995031002

DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS SUMEDANG
KELOMPOK 10 KKN - DESA CIJEUNGJING KECAMATAN JATIGEDE
Jl. Mayor Abdurahman No. 211 - Kotakaler - Kec. Sumedang Utara - Kab. Sumedang - Jawa Barat (45322) Telp. (0261) 201244 Fax. (0261) 201244
Email: kkn.desacijeungjing10@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 10 Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang di Desa Cijeungjing, Kecamatan Jatigede, Kabupaten Sumedang dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program KKN Kampus Berdampak "Sauyunan" yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juni – 27 Juli 2026, dengan fokus program pada bidang kesehatan, pendidikan dan olahraga, pemberdayaan ekonomi (UMKM), serta sosial kemasyarakatan. Laporan ini memuat gambaran umum desa, pelaksanaan program kerja, luaran kegiatan, serta kesimpulan dan saran bagi keberlanjutan program.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Pemerintah Desa Cijeungjing, kader Posyandu, tenaga pendidik, pelaku UMKM, Karang Taruna, serta seluruh masyarakat Desa Cijeungjing yang telah memberikan dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan. Kami menyadari laporan ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Sumedang, 27 Juli 2026

Kelompok 10 KKN Desa Cijeungjing

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Tujuan KKN 3

1.3 Manfaat KKN 3

1.4 Metode Pelaksanaan 4

1.5 Tahapan Pelaksanaan 6

BAB II GAMBARAN UMUM DESA CIJEUNGJING 8

2.1 Profil Desa Cijeungjing 8

2.2 Kondisi Umum Desa 10

2.3 SOTK Desa 20

BAB III PELAKSANAAN PROGRAM KERJA 25

3.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Program Kerja 25

3.2 Program Kerja 26

3.2.1 Bidang Kesehatan 26

3.2.2 Bidang Pendidikan 32

3.2.3 Bidang Pariwisata 37

BAB IV LUARAN PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN) DAN

TINDAK LANJUT PROGRAM 45

4.1 Luaran Program KKN 45

4.2 Rencana Tindak Lanjut 46

BAB V PENUTUP 47

5.1 Kesimpulan 47

5.2 Saran 47

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman akademik yang telah diperoleh selama proses perkuliahan kedalam kehidupan bermasyarakat. Selain sebagai media pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa, KKN juga menjadi sarana kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat dalam mendukung pembangunan daerah secara partisipatif.

Universitas Pendidikan Indonesia melalui program KKN Kampus Berdampak "Sauyunan": Penguatan Masyarakat Sehat, Aktif, Tangguh, dan Berdaya Saing Berbasis Potensi Kewilayahan mendorong mahasiswa untuk berperan aktif dalam mengidentifikasi potensi serta permasalahan yang ada di masyarakat, kemudian merancang dan melaksanakan program kerja yang memberikan manfaat nyata sesuai kebutuhan wilayah sasaran. Pendekatan ini menempatkan masyarakat sebagai mitra dalam proses pembangunan, sehingga setiap program yang dilaksanakan tidak hanya bersifat sementara, tetapi diharapkan mampu memberikan dampak yang berkelanjutan. Desa Cijeungjing merupakan salah satu desa di Kabupaten Sumedang yang memiliki berbagai potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dapat dikembangkan untuk mendukung pembangunan desa. Masyarakat Desa Cijeungjing memiliki semangat gotong royong yang masih terpelihara serta berbagai aktivitas ekonomi yang menjadi sumber mata pencaharian masyarakat. Potensi tersebut menjadi

modal penting dalam mewujudkan pembangunan desa yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Di samping berbagai potensi yang dimiliki, Desa Cijeungjing juga menghadapi berbagai tantangan dalam bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Perkembangan teknologi dan arus informasi yang semakin pesat menuntut masyarakat untuk terus meningkatkan kapasitas diri agar mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan melalui berbagai program edukasi, pendampingan, dan pengembangan potensi lokal.

Melalui program KKN Kampus Berdampak "Sauyunan", mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang hadir untuk berkolaborasi dengan pemerintah desa dan masyarakat dalam mengidentifikasi potensi, kebutuhan, serta permasalahan yang ada di Desa Cijeungjing. Program yang dilaksanakan diarahkan pada penguatan bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, sosial kemasyarakatan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan desa.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan KKN ini bersifat partisipatif, kolaboratif, dan berkelanjutan, sehingga masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Dengan adanya kerja sama antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat, diharapkan program-program yang dilaksanakan mampu memberikan manfaat nyata serta mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat Desa Cijeungjing.

Melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat, tetapi juga memperoleh pengalaman berharga dalam mengembangkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, kerja sama

tim, serta kepekaan sosial sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat di masa yang akan datang.

1.2 Tujuan KKN

Tujuan Umum

Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata Universitas Pendidikan Indonesia sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat berdasarkan potensi dan kebutuhan Desa Cijeungjing .

1.2.1 Tujuan Khusus

1) Mengidentifikasi kondisi, potensi, dan permasalahan yang terdapat di Desa Cijeungjing sebagai dasar penyusunan program kerja.
2) Melaksanakan program kerja pada bidang kesehatan, pendidikan, pemberdayaan ekonomi, pengembangan pariwisata, dan sosial kemasyarakatan sesuai kebutuhan masyarakat.
3) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung pembangunan desa melalui kegiatan edukatif, kolaboratif, dan partisipatif.
4) Menghasilkan berbagai luaran KKN berupa profil desa, basis data desa, artikel ilmiah, publikasi kegiatan, dokumentasi foto dan video sebagai bentuk kontribusi kepada Pemerintah Desa Cijeungjing dan Universitas Pendidikan Indonesia.
5) Mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, bekerja sama lintas sektor, serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat.

1.3 Manfaat KKN

Laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang siginifikan, baik dari

sisi pengembangan ilmu pengetahuan maupun dari sisi penerapan bagi Desa Cijeungjing. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1) Bagi Masyarakat

Diharapkan kami dapat meningkatkan dan kesadaran masyarakat melalui berbagai kegiatan edukasi, pengembangan potensi desa melalui program pemberdayaan masyarakat juga menambah media informasi desa berupa profile desa dan basis data yang dapat dimanfaatkan dalam perencanaan pembangunan.

2) Bagi Pemerintah Desa

Laporan ini memberikan dukungan berupa data dan luaran yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan desa serta memperkuat kolaborasi antara pemerintah desa dengan perangkat lainnya yang ada di Desa Cijeungjing.

3) Bagi Mahasiswa

Hasil laporan ini dapat mengembangkan kemampua komunikasi, kepemimpinan, kerjasama tim, dan pemecahan masalah serta mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam kehidupan bermasyarakat.

4) Bagi Universitas

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mewujudkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan memperkuat kemitraan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan pemerintahan desa dan masyarakat.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang di Desa Cijeungjing, Kecamatan Jatigede, Kabupaten Sumedang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif (participatory approach),

yaitu melibatkan masyarakat sebagai mitra dalam setiap tahapan kegiatan mulai dari identifikasi kebutuhan, perencanaan program, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Pendekatan ini bertujuan agar program kerja yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi, potensi, dan kebutuhan masyarakat setempat.

Penyusunan program kerja diawali dengan kegiatan observasi lapangan, pengumpulan data desa, serta koordinasi dengan Pemerintah Desa Cijeungjing dan berbagai pemangku kepentingan. Informasi yang diperoleh kemudian dianalisis sebagai dasar dalam menentukan prioritas program kerja yang mencakup bidang kesehatan, pendidikan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengembangan pariwisata, dan sosial kemasyarakatan.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa menerapkan beberapa metode, yaitu:

1) **Observasi**, untuk memperoleh gambaran kondisi wilayah, potensi desa, serta permasalahan yang dihadapi masyarakat.
2) **Wawancara dan koordinasi**, yang dilakukan bersama perangkat desa, kader, tenaga pendidik, pelaku UMKM, serta tokoh masyarakat guna memperoleh informasi dan menyusun program yang sesuai dengan kebutuhan.
3) **Pendampingan masyarakat,** melalui kegiatan edukasi, penyuluhan, pendampingan belajar, serta pendampingan pengembangan UMKM.
4) **Partisipasi aktif,** yaitu keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan masyarakat seperti posyandu, kerja bakti, kegiatan keagamaan, dan kegiatan desa lainnya sebagai bentuk penguatan hubungan dengan masyarakat.
5) **Dokumentasi dan evaluasi,** yang dilakukan untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan, menyusun luaran KKN, serta mengevaluasi ketercapaian setiap program kerja.

1.5 Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan KKN Universitas Pendidikan Indonesia di Desa Cijeungjing dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi KKN. Pada tahap ini dilakukan pembekalan KKN oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Sumedang, pembentukan kelompok, koordinasi internal, penyusunan rencana kegiatan, serta persiapan administrasi dan logistik yang diperlukan selama pelaksanaan KKN.

2) Tahap Observasi dan Identifikasi Permasalahan

Setelah tiba di lokasi KKN di Desa Cijeungjing, mahasiswa melakukan observasi lapangan dan pengumpulan data desa melalui koordinasi dengan Pemerintah Desa Cijeungjing, perangkat desa, kader, tokoh masyarakat, lembaga pendidikan, pelaku UMKM, serta masyarakat. Data yang diperoleh meliputi kondisi demografi, pendidikan, kesehatan, sosial ekonomi, dan potensi desa yang kemudian dianalisis sebagai dasar penyusunan program kerja.

3) Tahap Penyusunan Program Kerja

Berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan masyarakat, mahasiswa menyusun program kerja yang disesuaikan dengan tema KKN Kampus Berdampak serta potensi dan permasalahan yang terdapat di Desa Cijeungjing.

4) Tahap Pelaksanaan Program Kerja

Program kerja dilaksanakan secara kolaboratif bersama pemerintah desa, lembaga desa, tenaga pendidik, kader kesehatan, pelaku UMKM, dan masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi bidang kesehatan, pendidikan, pemberdayaan ekonomi, pengembangan pariwisata, serta kegiatan sosial kemasyarakatan sesuai jadwal pelaksanaan KKN.

5) Tahap Monitoring dan Evaluasi

Selama pelaksanaan KKN, kegiatan monitoring dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sebagai bentuk pendampingan dan pengawasan terhadap pelaksanaan program kerja mahasiswa. Monitoring dilakukan melalui kunjungan langsung ke lokasi KKN untuk melihat kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana yang telah disusun, mengidentifikasi kendala yang dihadapi mahasiswa di lapangan, serta memberikan arahan dan masukan guna mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

6) Tahap Penyusunan Luaran dan Laporan Akhir

Tahap akhir kegiatan KKN dilakukan melalui penyusunan berbagai luaran program, seperti profil desa, basis data desa, artikel ilmiah, publikasi kegiatan, dokumentasi foto dan video, serta penyusunan laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan administratif atas seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan.

BAB II
GAMBARAN UMUM DESA CIJEUNGJING

2.1 Profil Desa Cijeungjing

2.1.1 Sejarah Desa

Setiap munculnya nama daerah, selalu dibarengi dengan munculnya legenda yang dalam bahasa sunda disebut sasakala. Meskipun sebenarnya tidak ada bukti yang mendukung akan kebenaran legenda tersebut, namun bagi masyarakat tardisional, hal itu terkadang menjadi sesuatu yang dipercaya dan diyakini, sehingga menjadi cerita turun temurun.

Begitu pula dengan sasakala kelahiran Desa Cijeungjing, meskipun tidak ada bukti sejarah yang dapat mendukung kebenarannya, namun banyak versi yang bercerita tentang kelahiran nama Desa Cijeungjing.

Salah satu versi yang paling banyak dipercaya sebagai legenda kemunculan Desa Cijeungjing, yaitu kemunculan “Buyut Isrep” yang bubuara (membuka lahan) di sekitar sebelah utara cigunung, karena dikawasan tersebut memang daerah yang banyak terdapat mata air.

Kawasan sebelah utara cigunung, banyak ditumbuhi pohon “Jeungjing”, sehingga lama kelamaan nama sebelah utara cigunung tersebut diberi nama “Cijeungjing” yang berarti air dari pohon Jeungjing.

Daerah munculnya nama Cijeungjing itu, sampai saat ini disebut sebagai “Cijeungjing Kolot” (Cijeungjing Tua), karena merupakan cikal bakal dari kelahiran Desa Cijeungjing. Sementara itu, buyut asrep sebagai cikal bakal pendiri desa Cijeungjing, diceritakan wafat karena diterkam harimau dan dimakamkan di sebelah utara daerah Cijeungjing Kolot, dan sampai saat ini, areal pemakaman itu disebut “Astana Aki”.

2.1.2 Terbentuknya Desa Cijeungjing

Tidak ada catatan khusus yang merangkum sejarah terbentuknya Desa Cijeungjing. Namun kemungkinan, Desa Cijeungjing merupakan Desa yang telah berumur tua, telah berdiri sebelum diproklamirkan kemerdekaan RI pada tahun 1945. Menurut saksi sejarah, bahwa pada sekitar tahun 1935, wilayah Desa Cijeungjing oleh pemerintah kolonial Belanda dimasukkan ke dalam cakupan wilayah administratif distrik darmawangi, yang kemudian setelah masuk era kemerdekaan menjadi bagian dari kawedanaan Tomo dan Kecamatan Cadasngampar.

Sebelum tahun 1984, wilayah Desa Cijeungjing meliputi wilayah Desa Kadujaya saat ini, yang akhirnya terjadi pemekaran desa, dan desa Kadujaya memisahkan diri menjadi desa yang berdiri sendiri (1985).

DAFTAR NAMA KEPALA DESA CIJEUNGJING

TAHUN	NAMA KEPALA DESA
Pra-Kemerdekaan	SURNI
Pra-Kemerdekaan	LIDRA
1947-1956	MOERNASIM
1956-1970	ADNAN KARTADIDJAJA
1970-1985	EMAN SASTRADIREDJA
1985-1993	DJUNA SUMARNA
1993-1995	NONO (PJs)
1995-2003	DODO
2003-2008	ATING SUKMANA
2008-2014	ATIT CASMIATI
2014-2015	ANDI YULISTIYO (Pjs)

2015-2021	ATIT CASMIATI
2021-2029	ATIT CASMIATI

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cijeungjing, 2026

2.2 Kondisi Umum Desa

a. Letak Geografis

Wilayah Desa Cijeungjing merupakan salah satu dari 11 Desa di Wilayah Kecamatan Jatigede ke arah barat dari kecamatan Jatigede, dengan batas – batas sebagai berikut :

Barat : Desa Kadujaya Kecamatan Jatigede dan Kec. Cisitu
Utara : Desa Mekarwangi Kecamatan Tomo
Timur : Desa Cipicung Kecamatan Jatigede
Selatan : Desa Jemah (Perairan Bendungan Jatigede)

b. Topografi

Desa Cijeungjing merupakan desa yang berada di daerah perbukitan, dengan ketinggian antara 77 – 390 m dpl (diatas permukaan laut). Sebagian besar wilayah Desa Cijeungjing adalah berupa kawasan hutan milik perum perhutani. Di sebelah timur dibatasi oleh Selokan Sawah yang sekaligus menjadi batas dengan Desa Cipicung, dan di sebelah selatan merupakan perairan Bendungan Jatigede yang berbatasan dengan Desa Jemah.

c. Hidrologi dan Klimatologi

Aspek hidrologi suatu wilayah desa sangat diperlukan dalam pengendalian dan pengaturan tata air wilayah desa. Berdasarkan hidrologinya, aliran-aliran sungai kering di wilayah desa Cijeungjing yang disebut sungai kering hanya menampung dan berair diwaktu turun hujan. Untuk sekarang ini Desa Cijeungjing terhindar dari bahaya bencana Banjir.

Disamping itu ada pula beberapa mata air yang bisa digunakan sebagai sumber mata air bersih, maupun sumber air untuk pertanian. Mata air utama yang menghidupi masyarakat Desa Cijeungjing adalah diantaranya :

1. Mata Air Ciangsana,
2. Mata Air Kurungbatang,
3. Mata Air Gununglutung,
4. Bendungan Jatigede.

Secara umum akhir-akhir ini terjadi penurunan kualitas curah hujan dan jumlah hujan dibanding keadaan selama tahun-tahun sebelumnya, hal ini dapat menjadi sangat berpengaruh terhadap beberapa sumber mata air yang menjadi sumber kehidupan masyarakat penggarap sawah. Ditunjang pula oleh terjadinya pembalakan hutan yang tidak terkendali, akibat kurangnya pengawasan dari semua pihak terkait.

d. Luas dan Sebaran Penggunaan Lahan

Pada umumnya lahan yang terdapat di Desa Cijeungjing digunakan secara produktif, dan hanya sedikit saja yang tidak dipergunakan. Hal ini menunjukkan bahwa Kawasan Desa Cijeungjing memiliki Sumber daya alam yang memadai dan siap untuk diolah. Luas wilayah Desa Cijeungjng ± 720,36 ha.

e. Potensi Desa

Wisata Tegal Jarong merupakan salah satu ikon bagi Pemerintah Desa Cijeungjing yang berlokasi di Blok Tegal Jarong yang berbatasan langsung dengan perairan Waduk Jatigede, sehingga dapat dijadikan salah satu destinasi Wisata Waduk Jatigede yang perlu dikembangkan. Dengan adanya Wisata Tegal Jarong tersebut dapat meningkatkan perekonomian warga masyarakat Desa Cijeungjing dan juga menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Desa (PAD) bagi Pemerintah Desa Cijeungjing hal tersebut dikarenakan keberadaan

Wisata Tegal Jarong yang berlokasi di Tanah Kas Desa Cijeungjing dengan luas ± 10 ha.

f. Rawan Bencana dan Orbitasi

1. Rawan Bencana

Rawan Banjir (Ha)	-
Rawan Longsor (Ha)	5 ha
Rawan Jalur Gempa (Ha)	-

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cijeungjing, 2026

2. Orbitasi

Jarak Ke Ibu Kota Kecamatan (Km)	0,2
Waktu Tempuh dengan Kendaraan Bermotor (Jam)	0,03
Waktu Tempuh dengan Berjalan Kaki/Kendaraan Non Bermotor (Jam)	0,06
Kendaraan Umum Ke Ibu Kota Kecamatan (Unit)	1
Jarak Ke Ibu Kota Kabupaten/Kota (Km)	29
Waktu Tempuh dengan Kendaraan Bermotor (Jam)	0,75
Waktu Tempuh dengan Berjalan Kaki/Kendaraan Non Bermotor (Jam)	6,3
Kendaraan Umum Ke Ibu Kota Kabupaten/Kota (Unit)	2
Jarak Ke Ibu Kota Provinsi (Km)	55
Waktu Tempuh dengan Kendaraan Bermotor (Jam)	2,5
Waktu Tempuh dengan Berjalan Kaki/Kendaraan Non Bermotor (Jam)	9,2
Kendaraan Umum Ke Ibu Kota Provinsi (Unit)	2

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cijeungjing, 2026

g. Penduduk dan Kepala Keluarga

1. Jumlah Penduduk

Jumlah Laki-Laki (orang)	1.180
Jumlah Perempuan (orang)	1.211
Jumlah Total (orang)	2.401
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	878
Kepadatan Penduduk (Jiwa/KM2)	369

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cijeungjing, 2026

2. Komposisi Usia Penduduk

NO	RT	USIA (Tahun)								Jumlah
		0-4 (balita)	5-6 (TK)	7-12 (SD)	13-15 (SLTP)	16-18 (SLTA)	19-25 (Kuliah)	26-64 (dewasa)	65 keatas (manula)	
Jumlah RW 1		7	20	49	28	25	57	298	73	558
1	1	2	6	13	14	10	19	88	29	181
2	2	3	3	13	6	6	18	90	16	155
3	3	2	11	23	8	9	20	120	28	222
Jumlah RW 2		15	18	42	30	34	66	265	72	542
4	4	6	8	19	14	12	27	105	25	216
5	5	5	4	10	11	13	21	98	26	188
6	6	4	6	13	5	9	18	62	21	138
Jumlah RW 3		10	16	61	23	29	61	288	88	576
7	7	2	8	16	9	7	18	84	20	164
8	8	5	5	35	13	18	34	161	56	327
9	9	3	3	10	1	4	9	43	12	85
Jumlah RW 4		5	14	29	14	9	29	173	43	310
10	10	1	6	7	8	4	18	85	27	156
11	13	4	8	22	6	5	11	84	16	156
Jumlah RW 5		5	15	48	17	20	17	184	61	393
12	11	1	5	20	10	10	17	82	32	172
13	12	4	10	28	7	10	26	102	29	216
Jumlah Total		42	83	229	117	117	256	1.204	337	2.401

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cijeungjing, 2026

3. Kesejahteraan Keluarga

Keluarga Prasejahtera (KK)	93
Keluarga Sejahtera 1 (KK)	428

Keluarga Sejahtera 2 (KK)	183
Keluarga Sejahtera 3 (KK)	143
Keluarga Sejahtera 3+ (KK)	31
Jumlah Kepala Keluarga	878

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cijeungjing, 2026

4. Pekerjaan/Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (Orang)
Petani	149		149
Buruh Tani	83		83
Buruh Migran	-	4	4
Peternak	43		43
Ahli Pengobatan Alternatif	-	-	-
POLRI	1	-	1
TNI	-	-	-
PNS	31	25	56
Tukang Kayu	12	-	12
Tukang Batu	18	-	18
Karyawan Perusahaan Swasta	141	16	157
Karyawan Perusahaan Pemerintah	2	1	3
Wiraswasta	135	8	123
Belum Bekerja	240	233	473
Pelajar	204	207	411
Ibu Rumah Tangga	-	678	678
Purnawirawan/Pensiunan	22	15	37
Perangkat Desa	8	1	9
Buruh Harian Lepas	77	-	77

Tukang Jahit	-	1	1
Tukang Rias	1	-	1
Karyawan Honorer	17	19	36
Pedagang	52	5	57
Jumlah Total (Orang)	1.202	1.205	2.407

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cijeungjing, 2026

5. Pendidikan

Kategori	Tingkatan/Jenis Sekolah	Jumlah
Sekolah	TK/PAUD	4
	SD/MI Sederajat	2
	SMP/Sederajat	1
	SLTA/Sederajat	-
Jumlah Total		7

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cijeungjing, 2026

6. Kesehatan

Jenis Sarana Kesehatan	Jumlah (Unit/Orang}
Dukun Bersalin Terlatih	-
Bidan	1
Dukun pengobatan alternative	-

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cijeungjing, 2026

7. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Tingkatan Pendidikan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (Orang)
Tidak/Belum sekolah	203	204	407
Belum Tamat SD/sederajat	99	93	192
Tamat SD/sederajat	391	387	778
Tamat SMP/sederajat	272	225	497
Tamat SMA/sederajat	221	212	433
Tamat D-1/sederajat	-	1	1

Tamat D-2/sederajat	3	3	6
Tamat D-3/sederajat	8	12	20
Tamat S-1/sederajat	35	38	73
Tamat S-2/sederajat	3	-	-
Jumlah Total (Orang)	1.235	1.172	2.407

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cijeungjing, 2026

h. Sarana dan Prasarana

1. Kantor Desa/Kelurahan

Gedung Kantor	Ada
Kondisi	Baik
Balai Desa	Ada
Listrik	Ada
Air Bersih	Ada
Telepon	Tidak ada

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cijeungjing, 2026

2. Kesehatan

Jenis Prasarana Kesehatan	Jumlah (Unit)
Puskesmas	1
Polindes	1
Poliklinik/balai pengobatan	2
Apotik	1
Posyandu	3
Balai Kesehatan Ibu dan Anak	-
Jumlah Total (Unit)	8

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cijeungjing, 2026

3. Pendidikan

Jenis Gedung	Sewa (Gedung)	Milik Sendiri (Gedung)	Jumlah (Gedung)

Gedung SLTA/sederajat	1	-	1
Gedung SMP/sederajat	-	1	1
Gedung SD/sederajat	-	2	2
Gedung TK	2	3	5
Lembaga Pendidikan Agama (TPA)	-	5	5
Prasarana dan Sarana Pendidikan Lainnya	-	-	-
Jumlah Total (Gedung)	3	11	14

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cijeungjing, 2026

4. Peribadatan

Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
Masjid	5
Langgar/Surau/Mushola	10
Gereja Kristen Protestan	-
Pura	-
Jumlah Total	15

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cijeungjing, 2026

5. Olah Raga

Jenis Prasarana Olah Raga	Jumlah (Unit/Gedung/Lokasi)
Lapangan sepak bola	-
Lapangan bulu tangkis	1
Meja pingpong	3
Lapangan voli	3

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cijeungjing, 2026

i. Kelembagaan

1. Kelembagaan dan Organisasi

Jenis Organisasi / Kelembagaan	Jumlah Anggota/Lembaga	Lokasi

BPD	5 orang	Desa
LPM	3 orang	Desa
PKK dan Kader PKK	25 orang	Desa / RW
Linmas	13 orang	Desa
Karang Taruna	25 orang	Desa / RW
BUMDES	1 unit	Desa
UMKM	1 unit	Desa
Posyandu	3 buah	Desa + RW
Polindes	1 buah	Desa
ARWT	1 orang	Desa
Koperasi	1 unit	RT. 003
Kelompok Tani	7	Tersebar
Gapoktan	1	Desa
LSM	1	RT. 005
DKM	11	11 Masjid
Yayasan	3	Tersebar
Organisasi Olahraga	2 Organisasi	Tersebar
Rukun Warga	5	Tersebar
Rukun Tetangga	13	Tersebar
Partai Politik	6	Tersebar
Kelompok Arisan	3	Tersebar
Kelompok Senam	2	Desa

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cijeungjing, 2026

2. Keamanan dan Ketertiban

Jumlah Anggota Satgas Linmas (Orang)	13
Jumlah Pos Kamling (Buah)	13
Konflik SARA (Kasus)	-
Perkelahian Massal (Kasus)	-
Penyerobotan Tanah/Penjarahan (Kasus)	-
Pembunuhan (Kasus)	-
Pencurian/Perampokan (Kasus)	-
Mabuk akibat Narkoba (Kasus)	-
Meninggal akibat Narkoba (Kasus)	-
Lokalisasi Prostitusi (Lokasi)	-

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cijeungjing, 2026

j. Pembagian Wilayah Desa

Desa Cijeungjing terdiri dari 2 (dua) wilayah dusun, yaitu :

1) Dusun Cijeungjing

Dusun Cijeungjing terbagi ke dalam 3 Rukun Warga (RW) dan 9 Rukun Tetangga (RT), dengan rincian :

- RW 01 mencakup : RT. 01, RT. 02, dan RT. 03
- RW 02 mencakup : RT. 04, RT. 05, dan RT. 06
- RW 03 mencakup : RT. 07, RT. 08, dan RT. 09

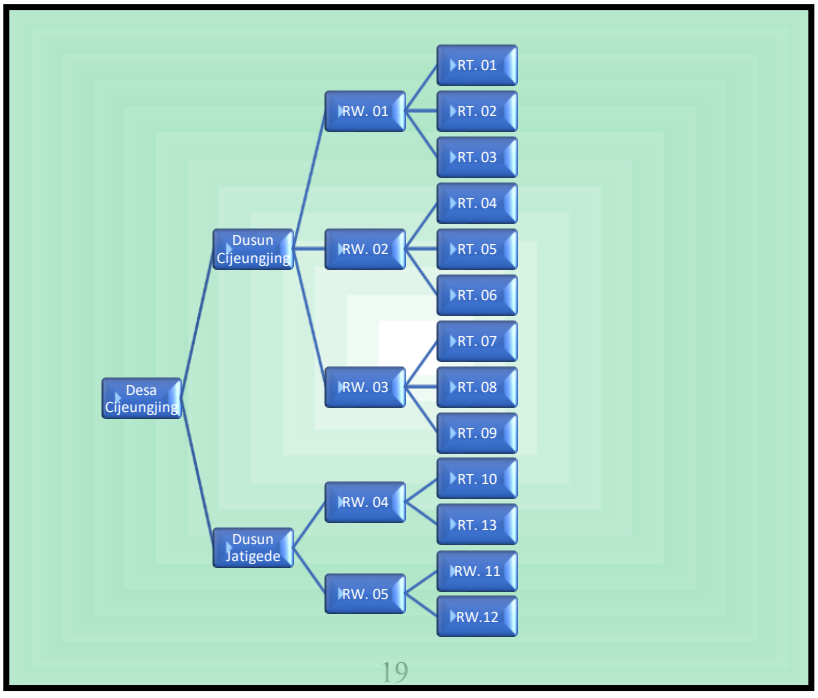
2) Dusun Jatigede

Dusun Jatigede terbagi ke dalam 2 Rukun Warga (RW) dan 4 Rukun Tetangga (RT), dengan rincian :

- RW 04 mencakup : RT. 10 dan RT. 13
- RW 05 mencakup : RT. 11 dan RT. 12

Bagan. 1

Pembagian Wilayah Desa



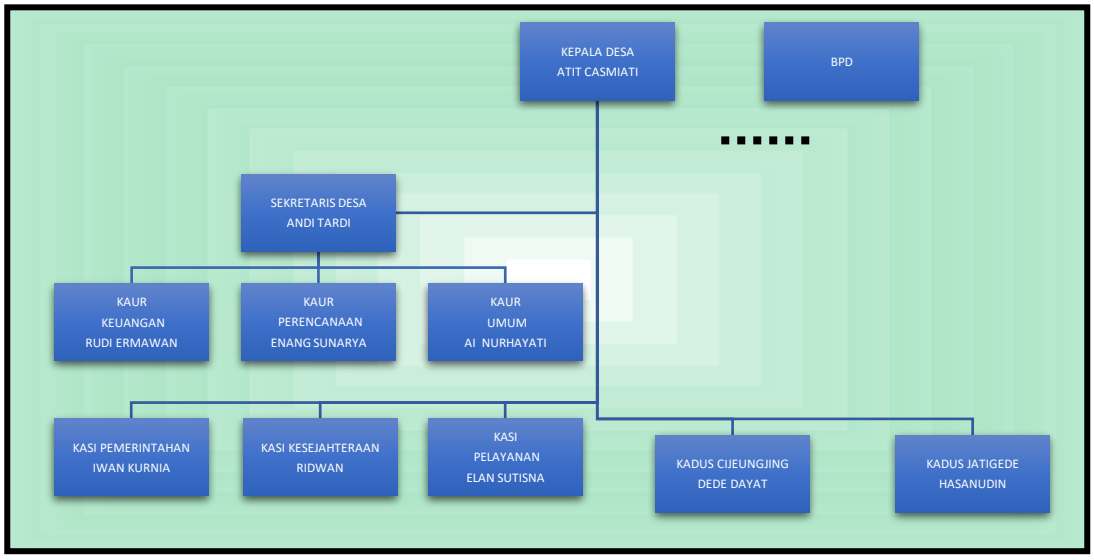
Sumber: Hasil Survei Data Desa Cijeungjing, 2026

2.3 SOTK Desa

1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Bagan. 2

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Cijeungjing



Sumber: Hasil Survei Data Desa Cijeungjing, 2026

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor : 10 Tahun 2015, tentang Organisasi Pemerintah Desa, Desa Cijeungjing terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa.

Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Desa adalah :

Kepala Desa

Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Untuk melaksanakan tugasnya Kepala Desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

a) Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
b) Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.
c) Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
d) Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
e) Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya

Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Desa :

Sekretaris Desa :

a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.

b. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
c. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan admnistrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
d. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

Kepala Urusan

a) Kepala urusan tata usaha dan umum memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi, dan penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
b) Kepala urusan keuangan memiliki fungsi seperti melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan admnistrasi penghasilan

Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.

3) Kepala urusan perencanaan memiliki fungsi mengoordinasikan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

Kepala Seksi

a) Kepala seksi pemerintahan mempunyai fungsi melaksanakan manajemen tata praja Pemerintahan, menyusun rancangan regulasi desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah, serta pendataan dan pengelolaan Profil Desa.

b) Kepala seksi Kesejahteraan mempunyai fungsi melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan, pembangunan bidang pendidikan, kesehatan, dan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.

c) Kepala seksi Pelayanan memiliki fungsi melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, meningkatkan upaya partisipasi masyarakat, pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.

Kepala Wilayah/Kepala Dusun

a) Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
b) Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
c) Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
d) Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Aparatur Pemerintahan

Jumlah pegawai di lingkungan Pemerintah Desa Cijeungjing Tahun 2026 sebanyak 1 orang Kepala Desa, 1 orang Sekretaris Desa, 3 orang Kaur, 3 orang Kepala Seksi, 2 Orang Kepala Dusun, dan 1 orang staf urusan umum. Untuk jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa Cijeungjing Tahun 2026

Jabatan	Jumlah (orang)
Kepala Desa	1
Sekretaris Desa	1
Kepala Urusan	3
Kepala Seksi	3
Kepala Dusun	2
Staf	1

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cijeungjing, 2026

BAB III
PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

3.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Program Kerja

Pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang Kelompok 5 di Desa Cijeungjing, Kecamatan Jatigede, Kabupaten Sumedang dilaksanakan selama masa pengabdian sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu dari tanggal 24 Juni 2026 – 27 Juli 2026. Seluruh program kerja disusun berdasarkan hasil observasi, pendataan kondisi desa, koordinasi dengan Pemerintah Desa Cijeungjing, serta analisis kebutuhan masyarakat yang dilakukan pada awal pelaksanaan KKN.

Program kerja yang dilaksanakan mengacu pada tema KKN Kampus Berdampak "Sauyunan": Penguatan Masyarakat Sehat, Aktif, Tangguh, dan Berdaya Saing Berbasis Potensi Kewilayahan. Implementasi program difokuskan pada lima bidang utama, yaitu bidang kesehatan, pendidikan, pemberdayaan ekonomi masyarakat (UMKM), serta sosial kemasyarakatan. Pelaksanaan setiap program melibatkan berbagai pihak, di antaranya Pemerintah Desa Cijeungjing, kader Posyandu, tenaga pendidik, pelaku UMKM, organisasi masyarakat (Karang Taruna), serta warga desa sehingga tercipta kolaborasi yang mendukung keberhasilan kegiatan.

Secara umum, seluruh program kerja yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa penyesuaian teknis terhadap jadwal maupun bentuk kegiatan sesuai dengan kondisi di lapangan tanpa mengurangi tujuan utama dari masing-masing program. Penyesuaian tersebut dilakukan melalui koordinasi bersama Pemerintah Desa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sehingga pelaksanaan kegiatan tetap berjalan efektif dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

3.2 Program Kerja

3.2.1 Bidang Kesehatan

3.2.1.1 Program Kerja Pendidikan Kesehatan

Tabel 3.1 Program Kerja Bidang Kesehatan

PENDIDIKAN KESEHATAN				
Kegiatan	Sasaran	Lokasi	Output	Pelaksanaan
Penkes TB	Masyarakat	Gor Balai Desa	Peningkatan Pemahaman TB terhadap masyarakat	Jum'at, 10 Juli 2026
Penkes STUNTING	Ibu-ibu di Posyandu	Posyandu Cempaka 1&2	Peningkatan Pemahaman Stunting terhadap anak-anak	Sabtu, 11 Juli 2026
Penkes STUNTING	Ibu-ibu di Posyandu	SMPN 4 Wado	Peningkatan Pemahaman Stunting terhadap anak-anak	Kamis, 16 Juli 2026

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cijeungjing, 2026

a) Latar Belakang

Program penyuluhan mengenai stigma negatif terhadap penyakit Tuberkulosis (TB) dan stunting dilaksanakan berdasarkan hasil pengkajian Asuhan Keperawatan Agregat Komunitas yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan dan survei pada minggu pertama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cijeungjing. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa masih terdapat pemahaman masyarakat yang kurang tepat mengenai penyakit TB dan stunting. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tersebut berpotensi menimbulkan persepsi yang keliru, seperti anggapan bahwa TB merupakan penyakit yang memalukan, mudah menular melalui interaksi sosial biasa, atau

disebabkan oleh faktor keturunan maupun kesalahan keluarga. Sementara itu, pada kasus stunting masih ditemukan pemahaman yang belum sepenuhnya tepat mengenai penyebab, faktor risiko, dampak, serta pentingnya upaya pencegahan dan penanganan sejak dini. Kondisi tersebut dapat memengaruhi cara masyarakat dalam memberikan dukungan kepada penderita TB maupun keluarga yang memiliki anak dengan stunting, serta berpotensi menimbulkan stigma, diskriminasi, dan pengucilan di lingkungan sosial.

Selain permasalahan terkait pemahaman dan stigma, hasil pengkajian juga menunjukkan adanya permasalahan status gizi pada balita di Desa Cijeungjing. Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan melalui kegiatan Posyandu, ditemukan sebanyak 17 balita teridentifikasi mengalami stunting yang tersebar di wilayah Posyandu Cempaka 1 dan Cempaka 2. Temuan tersebut menjadi salah satu dasar penting dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan sebagai upaya promotif dan preventif di masyarakat. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan dapat memperoleh informasi yang benar dan komprehensif mengenai TB dan stunting, termasuk cara penularan TB, pentingnya pengobatan secara tuntas, serta pemahaman mengenai stunting dan faktor-faktor yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Penyuluhan juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menghindari pemberian stigma dan diskriminasi, membangun sikap empati serta dukungan sosial, dan meningkatkan peran keluarga maupun masyarakat dalam mendukung upaya pencegahan serta penanganan masalah kesehatan di Desa Cijeungjing.

b) Tujuan

Program kerja Pendidikan Kesehatan bertujuan untuk:

a. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyebab, cara penularan, pencegahan, dan pengobatan Tuberkulosis (TB).
b. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyebab, dampak, dan upaya pencegahan stunting.
c. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai upaya pencegahan TB dan stunting.
d. Mengurangi stigma negatif masyarakat terhadap penderita TB dan anak stunting melalui pemberian edukasi kesehatan.
e. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan, seperti Posyandu dan Puskesmas dalam upaya deteksi dini, pencegahan, dan penanganan TB serta stunting.
f. Mendorong peran aktif kader Posyandu, pemerintah desa, dan masyarakat dalam mendukung upaya promotif dan preventif secara berkelanjutan.

c) Metode Pelaksanaan

Program penyuluhan mengenai TB dan stunting dilaksanakan melalui metode penyuluhan dan edukasi interaktif yang disesuaikan dengan karakteristik sasaran. Penyampaian materi mengenai TB di GOR Balai Desa dilakukan melalui ceramah interaktif, media presentasi, diskusi, dan tanya jawab bersama masyarakat mengenai pengertian, penularan, pencegahan, pengobatan, serta stigma negatif terhadap penderita TB. Sementara itu, penyuluhan mengenai stunting di Posyandu Cempaka 1 dan Cempaka 2 dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi, dan edukasi bersama ibu balita mengenai pencegahan stunting, pemenuhan gizi, serta pentingnya pemantauan pertumbuhan balita. Adapun di Posyandu Cempaka 3, mahasiswa KKN

mengikuti dan berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan Posyandu sebagai bentuk dukungan terhadap pelayanan kesehatan masyarakat dan pemantauan kesehatan balita.

d) Pelaksanaan Kegiatan

1. GOR BALAI DESA CIJEUNGJING

Kegiatan penyuluhan mengenai Tuberkulosis (TB) dilaksanakan di GOR Balai Desa Cijeungjing dengan sasaran masyarakat Desa Cijeungjing. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai penyakit TB, meliputi pengertian, cara penularan, tanda dan gejala, pencegahan, pengobatan, serta pentingnya mengurangi stigma negatif terhadap penderita TB. Penyuluhan dilakukan secara interaktif melalui penyampaian materi dan diskusi bersama masyarakat agar informasi yang diberikan dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. POSYANDU CEMPAKA 1&2

Kegiatan penyuluhan mengenai stunting dilaksanakan di Posyandu Cempaka 1 dan Cempaka 2 dengan sasaran ibu balita dan masyarakat yang mengikuti kegiatan Posyandu. Materi yang diberikan berfokus pada pengenalan stunting, faktor risiko, dampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, serta pentingnya pemenuhan gizi dan pemantauan pertumbuhan secara rutin.

3. POSYANDU CEMPAKA 3

Mahasiswa KKN turut berpartisipasi dengan mengikuti rangkaian kegiatan Posyandu sebagai bentuk dukungan terhadap pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya dalam kegiatan pemantauan pertumbuhan dan kesehatan balita.

d) Hasil Kegiatan

Kegiatan penyuluhan TB di GOR Balai Desa Cijeungjing meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai TB, meliputi cara penularan, pencegahan, pengobatan, serta pentingnya mengurangi stigma dan diskriminasi terhadap penderita TB.

Penyuluhan stunting di Posyandu Cempaka 1 dan 2 meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai stunting, faktor risiko, dampak, serta pentingnya pemenuhan gizi dan pemantauan pertumbuhan balita. Sementara itu, di Posyandu Cempaka 3, mahasiswa KKN turut berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu sebagai bentuk dukungan terhadap pelayanan kesehatan dan pemantauan kesehatan balita.

e) Faktor Pendukung

Beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan program ini antara lain:

a. Dukungan dari Jajaran Desa Cijeungjing dan kader Posyandu.
b. Antusiasme dan partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan penyuluhan.
c. Tersedianya tempat pelaksanaan kegiatan yang memadai.
d. Kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN, perangkat desa, dan kader Posyandu.
e. Materi penyuluhan sesuai dengan permasalahan kesehatan yang ditemukan di masyarakat.
f. Kegiatan Posyandu dapat menjadi sarana untuk menyampaikan edukasi kesehatan secara langsung kepada masyarakat.
g. Partisipan yang datang tepat waktu dalam penyuluhan

f) Faktor Penghambat

a. Waktu pelaksanaan penyuluhan terbatas sehingga materi tidak dapat disampaikan secara lebih mendalam.

b. Tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat yang beragam.
c. Sebagian masyarakat belum aktif berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan.
d. Keterbatasan sarana dan media edukasi dalam penyampaian materi.
e. Adanya stigma dan persepsi yang sudah terbentuk di masyarakat sehingga membutuhkan edukasi secara berkelanjutan.

g) Evaluasi

Kegiatan penyuluhan mengenai TB dan stunting secara umum berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Masyarakat menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang cukup baik selama kegiatan berlangsung. Melalui penyuluhan ini, peserta memperoleh informasi dan pemahaman yang lebih baik mengenai TB, stunting, serta pentingnya mengurangi stigma negatif terhadap penderita TB dan anak yang mengalami stunting. Kegiatan di Posyandu Cempaka 1 dan 2 juga menjadi sarana edukasi sekaligus mendukung pemantauan kesehatan balita, sedangkan di Posyandu Cempaka 3 mahasiswa KKN turut berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu. Ke depannya, edukasi mengenai TB dan stunting perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan kader Posyandu, pemerintah desa, dan tenaga kesehatan agar pengetahuan masyarakat semakin meningkat serta stigma negatif dapat diminimalkan.

3.2.2 Bidang Pendidikan

3.2.2.1 Program Kerja Bidang Pendidikan

Tabel 3.2 Program Kerja Bidang Pendidikan

PENDAMPINGAN BELAJAR				
Kegiatan	Sasaran	Lokasi	Output	Pelaksanaan
Tournament Bola Volly	Masyarakat Desa Cijeungjing dan Karang Taruna	Lapangan volly Desa Cijeungjing	Meningkatkan partisipasi olahraga masyarakat.	Minggu, 19 Juli 2026
Gerak Jalan Bersama Siswa SD	Siswa SD	SDN 1 Cijeunging	Meningkatkan aktivitas fisik siswa.	Jumat, 17 Juli 2026
Edukasi 3R	Siswa SD	SDN 1 Cijeunging	Meningkatkan pemahaman konsep 3R.	Jumat, 17 Juli 2026
Senam Mingguan	Masyarakat Desa Cijeungjing	Halaman Kantor Desa Cijeungjing	Meningkatkan kebugaran masyarakat.	Setiap hari Senin dan Sabtu selama KKN

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cijeungjing, 2026

a) Latar Belakang

Berdasarkan hasil identifikasi masalah melalui wawancara dengan perangkat desa dan masyarakat serta observasi langsung di lingkungan Desa Cijeungjing, Kecamatan Jatigede, ditemukan beberapa permasalahan dalam bidang olahraga

masyarakat. Kegiatan olahraga, khususnya bola voli, belum berjalan secara berkelanjutan, fasilitas olahraga yang tersedia belum dimanfaatkan secara optimal, serta belum terdapat kegiatan olahraga rutin yang melibatkan anak-anak dan masyarakat secara menyeluruh. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya suatu program yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga sekaligus menghidupkan kembali kegiatan olahraga di lingkungan desa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dirancang program kerja Olahraga Masyarakat melalui Tournament Bola Voli sebagai program inti. Program ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat, mempererat kebersamaan, serta menjadi langkah awal untuk mengembangkan kegiatan olahraga yang berkelanjutan di Desa Cijeungjing. Selain itu, untuk mendukung peningkatan aktivitas fisik dan kesadaran hidup sehat sejak usia sekolah, dilaksanakan pula program tambahan berupa Aktivitas Fisik melalui Gerak Jalan Bersama Siswa SD, Pendidikan Lingkungan Hidup melalui edukasi 3R, serta Senam Mingguan yang dilaksanakan bersama masyarakat setiap hari Senin.

b) Tujuan

Program Pendampingan Pembelajaran bertujuan untuk:

1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga.
2. Menghidupkan kembali kegiatan olahraga bola voli di Desa Cijeungjing.
3. Meningkatkan pemanfaatan fasilitas olahraga yang tersedia.
4. Meningkatkan kebugaran dan aktivitas fisik masyarakat serta siswa sekolah dasar.
5. Meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pengelolaan sampah melalui konsep 3R.
6. Mendorong keberlanjutan kegiatan olahraga masyarakat setelah program KKN selesai.

c) Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program kerja dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi masalah, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Identifikasi masalah dilakukan melalui wawancara dengan perangkat desa dan masyarakat serta observasi langsung di lapangan. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, disusun program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melibatkan masyarakat Desa Cijeungjing, Karang Taruna, serta siswa sekolah dasar. Kegiatan olahraga masyarakat dilaksanakan melalui tournament bola voli dan senam mingguan, sedangkan kegiatan di sekolah dasar dilakukan melalui aktivitas gerak jalan dan edukasi mengenai pengelolaan sampah dengan konsep 3R. Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan dan keberlanjutan program.

d) Pelaksanaan Kegiatan

a. Olahraga Masyarakat (Tournament Bola Voli)

Program ini dilaksanakan dalam bentuk tournament bola voli untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan mempererat kebersamaan antarwarga. Dalam mendukung keberlanjutan kegiatan olahraga, perlengkapan berupa bola dan net dibeli menggunakan dana pribadi. Setelah kegiatan selesai, bola voli dihibahkan kepada Karang Taruna agar dapat dimanfaatkan untuk kegiatan olahraga masyarakat selanjutnya.

b. Aktivitas Fisik (Gerak Jalan Bersama Siswa SD)

Kegiatan dilaksanakan melalui gerak jalan bersama siswa sekolah dasar menuju tempat pembakaran sampah. Kegiatan ini menjadi sarana untuk meningkatkan aktivitas fisik siswa melalui kegiatan di luar kelas.

c. Pendidikan Lingkungan Hidup (Edukasi 3R)

Kegiatan dilaksanakan melalui edukasi kepada siswa sekolah dasar mengenai pengelolaan sampah dengan mengenalkan konsep Reduce, Reuse, dan Recycle (3R). Siswa diberikan pemahaman mengenai cara mengurangi sampah, menggunakan kembali barang yang masih dapat dimanfaatkan, serta mendaur ulang sampah menjadi sesuatu yang berguna.

d. Senam Mingguan

Senam mingguan dilaksanakan setiap hari Senin bersama masyarakat Desa Cijeungjing. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan membangun kebiasaan aktivitas fisik secara rutin.

e) Hasil Kegiatan

Hasil dari pelaksanaan program kerja menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga, khususnya melalui tournament bola voli. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan interaksi dan kebersamaan antarwarga serta menghidupkan kembali aktivitas bola voli di lingkungan desa. Pengadaan bola dan net yang kemudian dihibahkan kepada Karang Taruna juga menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap keberlanjutan kegiatan olahraga masyarakat.

Selain itu, siswa sekolah dasar mendapatkan pengalaman melakukan aktivitas fisik melalui kegiatan gerak jalan serta memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya pengelolaan sampah melalui konsep 3R. Kegiatan senam mingguan juga menjadi sarana bagi masyarakat untuk melakukan aktivitas fisik secara rutin guna menjaga kebugaran dan kesehatan.

f) Faktor Pendukung

Pelaksanaan program didukung oleh:

1. Dukungan dari perangkat Desa Cijeungjing.

2. Antusiasme dan partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan olahraga.
3. Dukungan Karang Taruna dalam pelaksanaan tournament bola voli.
4. Ketersediaan fasilitas dan tempat yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan.
5. Antusiasme siswa sekolah dasar dalam mengikuti kegiatan gerak jalan dan edukasi.
6. Adanya dukungan dan kerja sama dari pihak sekolah serta masyarakat.

g) Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan program kerja antara lain:

1. Kegiatan bola voli sebelumnya tidak berjalan secara berkelanjutan.
2. Kondisi beberapa fasilitas olahraga yang belum optimal.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana olahraga.
4. Penyesuaian waktu pelaksanaan kegiatan dengan aktivitas masyarakat dan siswa.
5. Kondisi cuaca yang dapat memengaruhi pelaksanaan kegiatan di luar ruangan.
6. Keterbatasan waktu pelaksanaan program selama kegiatan KKN.

h) Evaluasi

Secara keseluruhan, program kerja bidang Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan respons positif dari masyarakat maupun siswa sekolah dasar. Tournament bola voli berhasil meningkatkan partisipasi dan kebersamaan masyarakat, sedangkan kegiatan gerak jalan dan edukasi 3R memberikan pengalaman aktivitas fisik serta pengetahuan tambahan kepada siswa.

Evaluasi yang perlu diperhatikan adalah keberlanjutan kegiatan olahraga setelah program KKN selesai. Oleh karena itu, perlengkapan bola voli yang telah dihibahkan kepada Karang Taruna diharapkan dapat dimanfaatkan untuk melanjutkan kegiatan olahraga masyarakat. Selain itu, kegiatan senam mingguan juga diharapkan dapat terus dilaksanakan secara rutin sebagai upaya menjaga kebugaran dan kesehatan masyarakat Desa Cijeungjing.

3.2.3 Bidang Pariwisata

3.2.3.1 Program Kerja Digitalisasi dan Pegembangan UMKM Desa Cijeungjing

a. Latar Belakang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pelaku UMKM di Desa Cijeungjing, Kecamatan Jatigede, ditemukan bahwa sebagian besar UMKM belum memiliki lapak atau tempat berjualan yang tetap. Kondisi tersebut menyebabkan konsumen mengalami kesulitan dalam menemukan lokasi penjualan produk. Selain itu, kegiatan promosi yang dilakukan masih terbatas sehingga jangkauan pemasaran belum optimal dan berdampak pada penurunan penjualan produk UMKM.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dirancang program kerja Promosi Digital UMKM sebagai upaya meningkatkan promosi dan pemasaran produk melalui media digital. Program ini meliputi pembuatan akun Instagram UMKM, rebranding logo dan stiker, serta penyusunan katalog menu. Melalui program ini diharapkan UMKM memiliki media promosi yang lebih menarik, mudah diakses oleh konsumen, serta mampu memperluas jangkauan pemasaran meskipun belum memiliki tempat berjualan yang tetap.

b. Tujuan

Program Digitalisasi dan Pengembangan UMKM ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk UMKM Desa Cijeungjing.
2. Membantu UMKM memiliki media promosi digital melalui akun Instagram.
3. Meningkatkan identitas dan branding UMKM melalui pembuatan logo dan stiker baru.
4. Memudahkan konsumen memperoleh informasi produk melalui katalog menu.
5. Memperluas jangkauan pemasaran UMKM melalui media digital.

c. Sasaran

Sasaran kegiatan ini meliputi Pelaku UMKM di Desa Cijeungjing serta anggota Badan Usaha Milik Desa Cijeungjing sebagai mitra dalam pengembangan dan pendampingan UMKM.

d. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi permasalahan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Identifikasi dilakukan melalui observasi serta wawancara dengan pelaku UMKM untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam kegiatan promosi dan pemasaran.

Berdasarkan hasil identifikasi, dilaksanakan program promosi digital berupa pembuatan akun Instagram, rebranding logo dan stiker, serta penyusunan katalog menu. Setelah seluruh program selesai dilaksanakan, dilakukan evaluasi terhadap pemanfaatan media promosi yang telah dibuat sebagai upaya mendukung keberlanjutan pemasaran UMKM.

e. Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 3.3 Program Kerja Bidang Pariwisata

KEGIATAN DIGITALISASI DAN PENGEMBANGAN UMKM				
Tanggal	Kegiatan	Lokasi	Sasaran	Uraian
Senin, 29 Juni 2026	Observasi dan Pendataan UMKM	Gor Balai Desa Cijeungjing	Pelaku UMKM Desa Cijeungjing	Melakukan kunjungan kepada pelaku UMKM untuk mengidentifikasi jenis usaha, potensi, kendala, serta kebutuhan pengembangan usaha sebagai dasar penyusunan program pendampingan.
Minggu, 12 Juli 2026	Survey ke UMKM Jamur Tiram	Jamur Tiram Tarogong	Pelaku UMKM Desa Cijeungjing	Melakukan kunjungan kepada pelaku UMKM untuk mengidentifikasi jenis usaha, potensi, kendala, serta kebutuhan pengembangan usaha sebagai dasar penyusunan program pendampingan.
Jumat , 24 Juli 2026	Penjelasan Digitalilasi Instagram dan Linktree serta Penyerahan	Gor Balai Desa Cijeungjing	Pelaku UMKM Desa Cijeungjing	Menyampaikan materi mengenai digitalisasi UMKM, strategi pemasaran digital, serta peran Karang

KEGIATAN DIGITALISASI DAN PENGEMBANGAN UMKM				
	stiker logo UMKM.			Taruna sebagai mitra dalam mendukung pengembangan dan keberlanjutan UMKM di Desa Cijeungjing

Sumber: Hasil Survei Data Desa Cijeungjing, 2026

Program kerja dilaksanakan melalui kegiatan promosi digital UMKM yang meliputi pembuatan akun Instagram sebagai media promosi, rebranding logo dan stiker untuk memperkuat identitas produk, serta penyusunan katalog menu agar informasi produk lebih mudah diakses oleh konsumen. Seluruh kegiatan dilakukan bersama pelaku UMKM sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik produk yang dimiliki.

f. Hasil Kegiatan

Program Pemberdayaan dan Digitalisasi UMKM terlaksana dengan baik sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Melalui kegiatan observasi, mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi serta potensi UMKM yang ada di Desa Cijeungjing. Pendampingan branding memberikan masukan kepada pelaku usaha dalam memperkuat identitas produk, pemasaran produk, manajemen alur pemesanan, sedangkan kegiatan digitalisasi memberikan pemahaman mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi dalam mendukung promosi dan pemasaran produk.

Sosialisasi yang melibatkan BUMDES juga mendapat respons positif. Melalui kegiatan tersebut, BUMDES memperoleh pemahaman mengenai perannya sebagai admin yang dapat mendukung pengembangan digitalisasi UMKM di Desa Cijeungjing. Dengan adanya kolaborasi ini, diharapkan upaya

pendampingan dan pengembangan UMKM dapat terus berlanjut meskipun kegiatan KKN telah berakhir.

Gambar 3.1 Akun Instagram UMKM Desa Cijeungjing



Gambar 3.1 Barcode Acsess Linktree UMKM

Gambar 3.2 Barcode Acsess Google Drive

Gambar 3.1 Logo UMKM Bu Cucun



Gambar 3.2 Logo UMKM Bu Yati



Gambar 3.3 Logo UMKM Bu Yuyun



Gambar Logo UMKM Bu Cucu





Sumber: Hasil Survei Data Desa Cijeungjing, 2026

g. Faktor Pendukung

Pelaksanaan program didukung oleh:

1. Dukungan dari pelaku UMKM.
2. Antusiasme UMKM dalam mengembangkan media promosi digital.
3. Ketersediaan teknologi dan media sosial sebagai sarana promosi.
4. Kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN dan pelaku UMKM.

h. Faktor Penghambat

1. UMKM belum memiliki lapak atau tempat berjualan yang tetap.
2. Pengelolaan media sosial membutuhkan konsistensi dalam pembuatan konten.

3. Jangkauan promosi digital bergantung pada keaktifan pengelola akun.
4. Keterbatasan waktu pelaksanaan program selama kegiatan KKN.

i. Evaluasi

Secara keseluruhan, program Promosi Digital UMKM dapat terlaksana dengan baik dan memberikan media promosi baru bagi pelaku UMKM Desa Cijeungjing. Akun Instagram, logo dan stiker baru, serta katalog menu diharapkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan untuk mendukung kegiatan pemasaran produk. Ke depan, pelaku UMKM diharapkan mampu mengelola media promosi tersebut secara aktif dan konsisten sehingga manfaat program dapat terus dirasakan serta membantu meningkatkan daya saing UMKM meskipun belum memiliki tempat berjualan yang tetap.

BAB IV
LUARAN PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN) DAN TINDAK LANJUT PROGRAM

4.1 Luaran Program KKN

Luaran Program KKN Kelompok 10 Desa Cijeunging adalah:

1. Video Profil Desa: media audiovisual yang menggambarkan kondisi, potensi, dan kegiatan Desa Cijeungjing untuk mendukung publikasi Pemerintah Desa.
   Link YouTube: https://youtu.be/zDpKcqP2nxI?si=3dePO29Txetosm0L
2. Video Kegiatan Pembuatan Rocket Stove: media audiovisual yang menggambarkan kegiatan pembuatan program kerja besar yaitu Rocket Stove untuk mendukung desa yang ramah lingkungan.
   Link YouTube: https://www.youtube.com/watch?v=yqen03g4eV0
3. 2 Berita Media: publikasi daring mengenai pelaksanaan program kerja di bidang lingkungan hidup yaitu Rocket Stove dan Gerakan Tanam Cabai sebagai bentuk dokumentasi serta diseminasi kegiatan KKN kepada masyarakat.
   Judul Berita 1: Mahasiswa KKN UPI Sumedang Bangun Rocket Stove Ramah Lingkungan.
   Link Berita 1:
   https://www.kompasiana.com/kkn10desacijeungjing6413/6a603a6ded64154d397e4cc2/mahasiswa-kkn-upi-sumedang-bersama-warga-desa-cijeungjing-bangun-rocket-stove-ramah-lingkungan
   Judul berita 2: Mahasiswa KKN UPI Sumedang & PKK Cijeungjing Tanam Cabai untuk Ketahanan Pangan.
   Link Berita 2:
   https://www.kompasiana.com/kkn10desacijeungjing6413/6a6034ebc925c477b32

b7b62/mahasiswa-kkn-upi-sumedang-pkk-cijeungjing-tanam-cabai-untuk-ketahanan-pangan

4. Artikel Jurnal yang akan dipublikasi

   Judul Artikel Jurnal: **"UPAYA PERENCANAAN PROGRAM PENGELOLAAN SAMPAH TERPADU BERBASIS MASYARAKAT DI DESA CIJEUNGJING KECAMATAN JATIGEDE KABUPATEN SUMEDANG"**

4.2 Rencana Tindak Lanjut

Agar manfaat program kerja tetap berkelanjutan, beberapa rencana tindak lanjut yang direkomendasikan meliputi:

1. Pemanfaatan perlengkapan bola voli yang telah dihibahkan kepada Karang Taruna untuk melanjutkan kegiatan olahraga masyarakat secara rutin.
2. Pendampingan lanjutan bagi UMKM dalam pengelolaan akun instagram dan katalog digital oleh BUMDes selaku admin.
3. Pemanfaatan dan perawatan rocket stove sebagai tempat pembakaran sampah ramah lingkungan, serta mendorong masyarakat untuk menggunakannya secara berkelanjutan guna mendukung pengelolaan sampah yang lebih efektif dan menjaga kebersihan lingkungan desa.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan KKN Kelompok 10 Universitas Pendidikan Indonesia di Desa Cijeungjing, Kecamatan Jatigede, Kabupaten Sumedang telah terlaksana dengan baik sesuai rencana yang disusun. Program kerja mencakup bidang kesehatan (penyuluhan TB dan pencegahan stunting), pendidikan dan olahraga (tournament bola voli, gerak jalan, edukasi 3R, dan senam mingguan), pemberdayaan ekonomi (digitalisasi dan rebranding UMKM), pengembangan informasi desa (video profil desa), serta partisipasi aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

Seluruh program dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif bersama Pemerintah Desa, kader, tenaga pendidik, pelaku UMKM, Karang Taruna, dan masyarakat, sehingga memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan, aktivitas fisik, daya saing UMKM, serta ketersediaan media informasi desa. Kegiatan ini sekaligus menjadi sarana pembelajaran berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan kerja sama, kepemimpinan, dan kepekaan sosial.

5.2 Saran

Agar manfaat program KKN dapat berkelanjutan, diperlukan dukungan aktif dari Pemerintah Desa dan masyarakat dalam melanjutkan program yang telah dirintis, khususnya kegiatan olahraga rutin, edukasi kesehatan di Posyandu, serta pendampingan digitalisasi UMKM. Luaran kegiatan seperti Video Profil Desa, Data Dasar Desa, dan dokumentasi kegiatan diharapkan dimanfaatkan secara optimal sebagai bahan perencanaan pembangunan desa. Bagi pelaksanaan KKN pada periode berikutnya, disarankan agar koordinasi dengan pihak desa dan puskesmas diperkuat

sejak tahap persiapan, penyusunan jadwal kegiatan dibuat lebih fleksibel, serta program-program yang telah dirintis dapat terus dikembangkan sesuai kebutuhan masyarakat Desa Cijeungjing.

Lampiran 1

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Serah Terima Mahasiswa



Gambar 2. Kunjungan ke Tokoh Agama



Gambar 3. Penkes TB dan Kumpul UMKM Pertama



Gambar 4. Kegiatan Senam Rutin



Gambar 5. Operasi Bersih-bersih



Gambar 6. Rembuk Stunting dan Musyawarah Mayarakat Desa



Gambar 7. Gerakan Tanam Cabai bersama PKK



Gambar 8. Kunjungan ke BPD



Gambar 9. Senam di Dusun Jatigede



Gambar 10. Kondangan Pak Olot



Gambar 11. Posyandu Cempaka 2



Gambar 12. Posyandu Cempaka 1 dan Senam Lansia



Gambar 13. Bersih-bersih posko



Gambar 14. Bertemu RW 02,04, dan Meeting UMKM



Gambar 15. Survey Lokasi Rocket Stove



Gambar 16. Pembuatan Rocket Stove



Gambar 17. Posyandu cempaka 3



Gambar 18. Berkunjung ke SDN 1 Cijeungjing



Gambar 19. Technical Meeting Turnamen Voli Antar RW



Gambar 20. Turnamen Voli Antar RW



Gambar 21. Tour ke PU Bendungan Jatigede



Gambar 22. Silaturahmi RW dan UMKM



Gambar 23. Penarikan Mahasiswa di GOR Desa Cijeungjing



Gambar 24. Mengajar anak-anak di TPQ

Lampiran 2

Absensi Izin Kepulangan Anggota

No	Nama	Malam	Hari, Tanggal, Tahun
1.	Tri Satria Surya Perkasa	1 Malam	4-5 Juli 2026
2.	Tri Satria Surya Perkasa	1 Malam	6-7 Juli 2026
3.	Yuni Wulandari	1 Malam	6-7 Juli 2026
4.	Fikri Muhammad F	1 Malam	10-11 Juli 2026
5.	Lu'luil Mukarromah	1 Malam	16-17 Juli 2026
6.	Fathia Nada Mumtaz	1 Malam	20-21 Juli 2026
7.	Intan Nur'aeni	1 Malam	20-21 Juli 2026

Lampiran 3

Realisasi Anggaran Biaya

No	Nama Barang	Volume	Harga Satuan	Jumlah
Keperawatan				
1.	Print Flayer	10 buah	Rp1.000	Rp10.000
Pendidikan Jasmani				
1.	Net Volly	1 buah	Rp125.000	Rp125.000
2.	Bola Volly	1 buah	Rp110.000	Rp110.000
3.	Hadiah Juara 1	1 buah	Rp200.000	Rp200.000
4.	Hadiah Juara 2	1 buah	Rp150.000	Rp150.000
5.	Plakat	2 buah	Rp20.500	Rp41.000
Industri Pariwisata				
1.	Cetak Stiker	1 buah	Rp62.000	Rp62.000
Rocket Stove				
1.	Hebel	½ kubik	Rp680.000	Rp340.000
2.	Semen Mortir	1 sak	Rp75.000	Rp75.000
3.	Pasir	¼ mobil	Rp500.000	Rp125.000
4.	Papan 2.5 meter	4 buah	Rp100.000	Rp100.000
5.	Paku 5 mm	½ kg	Rp20.000	Rp10.000
6.	Besi 8 mm	2 batang	Rp48.000	Rp96.000
7.	Semen	2 sak	Rp55.000	Rp110.000
8.	Batu Coral	2 ember	Rp20.000	Rp40.000
9.	Ram Kawat	2 meter	Rp15.000	Rp30.000

10.	Kaso	4 batang	Rp9.000	Rp36.000
11.	Pilok	1 buah	Rp35.000	Rp35.000
12.	Cat Kiloan	½ kg	Rp22.000	Rp11.000
TOTAL				**Rp1.706.000**

DANA PEMASUKAN DAN PENGELUARAN

No.	Keterangan	Nominal
1.	Dana Pemasukan	Rp1.000.000
2.	Dana Pengeluaran	Rp1.706.000
TOTAL		**Rp-706.000**

Lampiran 4

BUKTI TRANSAKSI

Print Flayer Cash Rp10.000

Cat Kiloan Cash Rp11.000



